

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN ALAT BUBBLE CPAP DENGAN RESIKO CIDERA SEPTUM NASAL PADA BAYI DI RUANG NICU RS DIAN HARAPAN JAYAPURA

Oleh : Agnes Dwi Noviyani

Penggunaan alat bubble CPAP pada bayi di NICU berisiko menyebabkan cedera septum nasal akibat tekanan atau gesekan alat pada area hidung yang sensitif. Kondisi ini dapat mengganggu kenyamanan bayi dan meningkatkan risiko komplikasi perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan alat bubble CPAP dengan risiko cedera septum nasal pada bayi di Ruang NICU RS Dian Harapan Jayapura. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan populasi sebanyak 90 orang didapatkan sampel sebanyak 57 orang dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dengan analisa uji rank spearman. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan alat bubble CPAP menunjukkan hampir seluruhnya menggunakan alat bubble CPAP sebanyak 47 orang (82,5%). Risiko cedera septum nasal menunjukkan sebagian besar cedera sebanyak 37 orang (64,9%). Ada hubungan penggunaan alat bubble CPAP dengan risiko cedera septum nasal pada bayi di Ruang NICU RS Dian Harapan Jayapura dengan p value 0,000 (0,05). Penggunaan alat bubble CPAP pada bayi di NICU RS Dian Harapan Jayapura menunjukkan hubungan signifikan dengan risiko cedera septum nasal, di mana 64,9% bayi mengalami cedera. Hal ini menegaskan perlunya evaluasi penggunaan alat untuk mencegah komplikasi.

Kata kunci : alat bubble CPAP, risiko cedera septum nasal, bayi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF BUBBLE CPAP AND THE RISK OF NASAL SEPTUM INJURY IN INFANTS IN THE NICU OF RS DIAN HARAPAN JAYAPURA

By: Agnes Dwi Noviyani

The use of bubble CPAP in infants in the NICU carries a risk of nasal septum injury due to pressure or friction from the device on the sensitive nasal area. This condition can compromise the infant's comfort and increase the risk of care-related complications. This study aims to determine the relationship between the use of bubble CPAP and the risk of nasal septum injury in infants in the NICU of RS Dian Harapan Jayapura. The research employs a correlational analytic design with a population of 90 infants and a sample of 57 selected through purposive sampling. The research instrument consists of an observation sheet, and data analysis was performed using the Spearman rank test. The results show that nearly all infants, 47 (82.5%), used bubble CPAP. The risk of nasal septum injury was observed in most infants, with 37 (64.9%) experiencing injuries. A significant relationship was found between the use of bubble CPAP and the risk of nasal septum injury in infants in the NICU of RS Dian Harapan Jayapura, with a p-value of 0.000 (<0.05). The use of bubble CPAP in the NICU of RS Dian Harapan Jayapura is significantly associated with the risk of nasal septum injury, with 64.9% of infants affected. This underscores the need for device usage evaluation to prevent complications.

Keywords: bubble CPAP, risk of nasal septum injury, infants